

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun *Syzygium polyanthum* dari hasil analisis GCMS mengandung senyawa kimia terpenoid dan asam lemak. Aktivitas ekstrak etanol daun *S. polyanthum* terhadap jamur *Candida albicans* pada uji aktivitas daya hambat ekstrak (*disc-diffusion*) memiliki diameter zona hambat tertinggi pada konsentrasi 1% (b/v) sebesar $9,32 \pm 0,21$ mm. Nilai MIC untuk ekstrak etanol daun *S. polyanthum* terdapat pada konsentrasi 0,5% (b/v). Sedangkan nilai MFC untuk ekstrak etanol daun *S. polyanthum* terdapat pada konsentrasi 1% (b/v). Berdasarkan hasil analisis data bahwa ekstrak etanol daun *S. polyanthum* memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghambat pertumbuhan jamur *C. albicans*.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisolasi senyawa kimia yang spesifik berperan dalam membunuh atau menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan jamur patogen lainnya. Diperlukan identifikasi lebih lanjut mengenai senyawa kimia yang bersifat antifungi yang terkandung dalam ekstrak daun *Syzygium polyanthum*. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas ekstrak daun *S. polyanthum* secara *in vitro* terhadap mikroorganisme patogen pada manusia.